

Bayar Pajak Kendaraan Bisa di Kantor Camat

► Petugas Samsat Buka Loker di 4 Kecamatan

BATAM, TRIBUN - Untuk mempermudah masyarakat perpanjang pajak kendaraan, Samsat Kota Batam memberikan pelayanan pengurusan perpanjangan pajak kendaraan di empat Kecamatan di Kota Batam.

Adapun keempat kecamatan yang diberi pelayanan oleh Samsat Kota Batam, diantaranya Kecamatan Sekupang, Bengkong, Sei Beduk dan Nongsa.

"Ada empat kecamatan yang dilayani pihak Samsat untuk melayani Penduduk Kota Batam dalam pengurusan perpanjangan pajak kendaraan. Salah satunya di Kecamatan Sekupang," kata Sekertaris Camat Kota Batam, Delferi, Kamis (1/3).

Dia juga mengatakan, pelayanan Samsat di Kecamatan Sekupang sudah diterapkan Januari yang lalu. Pelayanan dibuka setiap Rabu di Kecamatan Sekupang.

Sedangkan memasuki Maret saat ini, pelayanan pengurusan perpanjangan pajak kendaraan diberikan satu Minggu.

"Ada empat kali pelayanan dari samsat dalam satu bulan, seperti saat ini memasuki Maret, minggu pertama itu di Kecamatan Sekupang sedangkan minggu selanjutnya di kecamatan lainnya," katanya.



TRIBUN/ALFANDI

LAYANAN - Untuk mempermudah masyarakat perpanjang pajak kendaraan, Samsat Kota Batam memberikan pelayanan pengurusan perpanjangan pajak kendaraan Sekupang. Samsat buka loket di empat Kecamatan di Kota Batam.

Dia menuturkan, untuk pelayanan di Kecamatan Sekupang dilayani mulai tanggal 1-9 Maret, dari Senin sampai Jumat. Dengan jam pelayanan mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB.

"Kalau di sini kita buka pelayanan di Maret ini mulai tanggal 1-9 Maret. Begitu juga di bulan selanjutnya," katanya.

Dia menyebut untuk pelayanan pengurusan perpanjangan pajak kendaraan itu, mulai tanggal 12-16 Maret itu di Kecamatan Bengkong, Kecamatan Sei Beduk 19-23 Maret. Sedangkan Kecamatan Nongsa pada tanggal 26-29 Maret.

"Begitulah seterusnya pelayanannya di bulan-bulan selanjutnya," terangnya.

Sementara itu, Staf bagian Pelayanan Pengurusan Pajak Kendaraan bermotor Jimmi menambahkan, untuk pelayanan pengurusan pajak kendaraan di Kecamatan Sekupang antusias masyarakat lumayan banyak. Dalam sehari pelayanan yang dilakukan mencapai 20 lebih.

"Antusias warga dengan pelayanan Samsat di kecamatan ini lumayan baik semenjak kita berikan pelayanan. Dan inilah salah satu bentuk pelayanan kita untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pengurusan perpanjangan pajak kendaraan. Hal ini juga untuk mengurangi jumlah penumpukan pajak kendaraan yang belum dibayar di kantor samsat," katanya. (als)

Cocok untuk Pebisnis Pemula

► Bekraf Tingkatkan Pemahaman Terkait Permodalan

BATAM, TRIBUN - Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) menggelar Get Funded, Bimbingan Start Up Untuk akses pembiayaan di Batam. Acara berlangsung di Hotel Harmoni One, Kamis (1/3) di Lantai 3. Kegiatan ini sangat cocok untuk pengusaha pemula yang ingin meningkatkan bisnisnya.

Bekraf bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bagi pelaku usaha Ekonomi Kreatif (Ekraf) maupun pengusaha rintisan (stratup) terkait permodalan non perbankan sekaligus membekali untuk mengakses pembiayaan non perbankan. Acara dibuka dengan pemukulan gong oleh Deputy Akses Permodalan, Bekraf, Direktur Akses Non Perbankan Bekraf, Syaifullah.

Bekraf mempunyai tugas dalam merumuskan, menetapkan, mengkoordinasikan, dan sinkronisasi kebijakan ekonomi kreatif dalam bidang aplikasi dan game developer, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fashion, film animasi dan video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukkan, seni rupa, televisi dan radio.

Ada beberapa narasumber diantaranya Natio Cultus (Author of get funded now), Nalin Singh, Orbit Ventura, Haris Abdullah, Nongsa Digital Park, Kris Wiluan, Kepala Perakayasa pusat unggulan Iptek (Pui Tasda) PTPSW, Oni Bibin Bintoro, Kasubdit Modal Ventura Bekraf, Herwanto S. Prabowo.

Direktur akses perbankan, Bekraf Syaifullah, mengungkapkan agar masyarakat Batam mampu menciptakan suatu ekonomi kreatif. Sehingga mampu meningkatkan perekonomian di daerah.

"Mari kita jadikan Batam seperti Bali. Kenapa Bali penganggurannya



TRIBUN/ROMA

FOTO BERSAMA - Para sumber Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) foto bersama usai menggelar Get Funded, Bimbingan Start Up untuk akses pembiayaan di Batam. Acara berlangsung di Hotel Harmoni One, Kamis (1/3) di Lantai 3.

hampir tak ada, perekonomian disana lebih kreatif dari Batam. Saya berharap kegiatan ini suatu manfaat untuk mengembangkan usahanya sehingga perekonomian daerah bisa lebih maksimal," ujar Syaifullah dalam kata sambutannya.

Syaifullah menambahkan pelaku usaha ekraf harus bisa meningkatkan kesiapan mengakses permodalan dari sumber pembiayaan non perbankan sesuai fase usahanya. Kontribusi ekraf pada PDB nasional naik setiap tahunnya. PDB ekraf tumbuh 4,95 persen tahun 2016. Sehingga workshop ini digelar untuk kesiapan pelaku usaha mendapatkan investasi.

"Nanti kita ambil 10-15 setiap daerah yang akan diundang untuk presentase di hadapan investor. Investor akan melihat jenis usahanya bagaimana, keuangannya, dan lain seba-

gatnya.

Bekraf menghadirkan Nalin Singh yang merupakan pengarang buku Get Funded Now sekaligus Entrepreneur. Disini ia menjelaskan dari sudut pandang pemberi funding dan investor," paparnya.

"Jadi bagaimana Anda mengharapkan investor mengambil risiko untuk menyalurkan pembiayaan kepada Anda, tentu Anda harus menemukan jawabannya untuk mendapatkan investor. Investor sangat berpengaruh pada investasi," kata Nalin.

Peserta melihat beberapa cuplikan yang berhubungan dengan dunia bisnis. Baik sejak awal hingga berkembang pesat. Bukan hanya itu, Bekraf juga memberikan bahan materi sebagai pegangan kepada setiap peserta. Penyampaian materi sebagian menggunakan bahasa Inggris. (rus)

Tiap Keluarga Dapat Rp 1.890.000

► Warga Penerima Bantuan Meningkat

► Dari 10.293 KK, Jadi 21.678 KK Tahun 2018

BATAM, TRIBUN - Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan pemerintah. Program ini sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan.

Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis.

Melalui PKH, KPM didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan.

Kepala Dinas Sosial Kota Batam Hamsyah mengatakan, untuk Kota Batam sebanyak 21.678 KK tahun 2018 dari 12 Kecamatan mendapatkan bantuan PKH tersebut. "Penentuan masyarakat yang mendapat PKH harus melengkapi 5 kriteria. Diantaranya, ibu hamil, disabilitas cacat permanen, mempunyai balita, anak sekolah, dan Lansia," katanya, Kamis (1/3).

Disebutkannya, jika dibandingkan pada tahun 2017. Tahun ini penerima PKH meningkat. Dan penambahannya berjumlah 11.385 KK.

"Kalau ditahun 2017 penerima PKH berjumlah 10.293 KK. Peningkatan ini berdasarkan data petugas yang melakukan pendataan di lapangan," ujarnya.

Dalam penyaluran dana yang di-

Penentuan masyarakat yang mendapat PKH harus melengkapi 5 kriteria. Ibu hamil, disabilitas cacat permanen, mempunyai balita, anak sekolah, dan Lansia

HAMSYIAH

Kepala Dinas Sosial Kota Batam

berikan, melalui 4 tahap di bulan yang berbeda. Untuk awal pencairan di Februari sebesar Rp 500 ribu, kedua Mei Rp 500 ribu, Agustus Rp 500, dan November Rp 390 ribu.

"Jadi dalam satu tahun jika ditotal mendapatkan dana sejumlah Rp 1.890.000 per KK. Dan pencairan ini didahulukan dari data 2017. Untuk penambahan di tahun ini dalam waktu dekat akan dicairkan," jelasnya.

Disebut Hamsyah, bagi yang menerima bantuan PKH ini, akan dipantau oleh petugas PKH yang tersebar di setiap kecamatan.

"Kita ada petugas PKH berjumlah 113 orang yang tersebar di seluruh kecamatan. Warga yang menerima akan dipantau oleh petugas kita. Tidak menutup kemungkinan jika tahun ini mendapatkan bantuan, dan pada tahun yang akan datang dari survei petugas di lapangan keluarga tersebut sudah mampu menghidupi keluarganya, bantuan bisa dialihkan untuk diberikan kepada yang lebih membutuhkan," pungkasnya. (dra)

MUSRENBANG-

Wali Kota Batam HM Rudi menyinggung berbagai isu pembangunan infrastruktur jalan. Tidak hanya badan jalan yang perlu dilebarkan, namun jalan alternatif jembatan layang (flyover) juga dibahas.



Flyover Simpang Kabil Dibangun

► Hari Ini Menteri PUPR Kunter ke Batam

BATAM, TRIBUN - Wali Kota Batam HM Rudi menyinggung berbagai isu pembangunan infrastruktur jalan. Tidak hanya badan jalan yang perlu dilebarkan, namun jalan alternatif jembatan layang (flyover) juga dibahas.

Hal tersebut, diutarakan Rudi

saat membuka acara Musrembang Kecamatan Bengkong di Golden Prawa Kamis (1/3).

Rudi mengatakan, Batam tidak cukup hanya fly over Lahan Madani, namun, setidaknya empat flyover lagi yang harus dibangun. "Untuk menyeimbangkan kelancaran

arus lalu lintas," kata HM Rudi.

Keempat flyover yang masih direncanakan yakni di Simpang Indomobil 150 meter, fly over Simpang Kabil 430 meter, flyover Simpang KDA 123 meter dan flyover Simpang Telagapungur 310 meter.

"Mudah-mudahan, sesuai janji pak Menteri PUPR akhir tahun ini flyover di Simpang Kabil selesai. Besok (Jumat 2/3) akan kunter di Batam. Besok saya akan jemput beliau di bandara Hang Nadim," kata Rudi di hadapan peserta Musrembang (leo)